

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Data Tentang Implementasi Pemanfaatan Media Sosial Facebook Pondok Pesantren Nurul Jadid Sebagai Media Dakwah Dalam Masyarakat Virtual

Di saat melakukan penelitian penulis mengumpulkan data yang dibutuhkan terkait pemanfaatan media sosial facebook pondok pesantren nurul jadid sebagai media dakwah dalam masyarakat virtual, dengan metode wawancara dan pengumpulan data hasil dokumentasi baik dari dokumen-dokumen lama maupun dokumen terbaru yang membahas tentang pemanfaatan komunikasi dakwah pondok pesantren nurul jadid di media facebook.

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan bukti arsip, catatan terdahulu, dan foto-foto yang menurut penulis relevan dengan judul penelitian. Dan wawancara dilakukan untuk memperkuat data dari hasil dokumentasi dan memperoleh keterangan maupun data yang tidak tertulis. Pada saat melakukan penelitian, penulis menemui beberapa narasumber yang sebelumnya sudah faham terhadap pemanfaatan media sosial facebook pondok pesantren nurul jadid sebagai media dakwah dalam masyarakat virtual. Narasumber yang ditemui untuk diwawancara diantaranya, Moh. Badruddin Amin, M.Kom dan Achmad Faqihatus Soleh.

Wawancara pertama dilakukan kepada Moh. Badruddin Amin, M.Kom sebagai mantan Admin Media Facebook Pondok Pesantren Nurul

Jadid, yang sekarang menjadi dosen ilmu komputer di IAIN MADURA, tentang pemanfaatan media sosial facebook pondok pesantren nurul jadid sebagai media dakwah dalam masyarakat virtual. Yang dilakukan pada 05 April 2022 di Kantor IAIN Madura. Dari proses dokumentasi dan wawancara tersebut, penulis mendapatkan data-data sebagai berikut :

Pernyataan narasumber pertama bapak Moh. Badruddin Amin, M.Kom terkait pemanfaatan media sosial facebook pondok pesantren nurul jadid sebagai media dakwah dalam masyarakat virtual : “Sebelum melakukan pemanfaatan media sosial facebook pondok pesantren nurul jadid sebagai media dakwah dalam masyarakat virtual, Pondok pesantren Nurul Jadid terlebih dahulu membuat tim khusus yang memang fokus dalam penyebaran dakwah secara digital, salah satunya adalah dengan dibentuknya Tim Multimedia (eNJe Picture) yang digawangi oleh teman-teman IT dan Humas Pesantren sebagai verifikasi dan penanggung jawab dari setiap penyiaran dakwah dan publikasi di media Facebook Pondok pesantren Nurul Jadid”.²³

“Media Facebook Pondok Pesantren Nurul Jadid memiliki misi dakwah tersendiri yaitu tentu dalam dunia yg sudah serba digitalasi maka sudah saatnya Pondok Pesantren Nurul Jadid juga memberikan warna dan pemilihan dakwah yang mudah dimengerti dan dipahami dalam memberikan solusi pada setiap permasalahan yang ada.”²⁴

“Harapan Pondok Pesantren Nurul Jadid dalam pemanfaatan media sosial facebook pondok pesantren nurul jadid sebagai media dakwah dalam masyarakat virtual. Facebook adalah memberikan informasi dan solusi dari setiap permasalahan yang ada pada masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan sosial kemasyarakatan,”²⁵

“Media Fanpage Facebook Pondok Pesantren Nurul Jadid di buat sejak 27 Januari 2009, Yang pada saat itu belum ada Tim Multimedia (eNJe Picture), meskipun belum adanya tim tersebut media Facebook Pondok Pesantren Nurul Jadid tetap berusaha meyiarkan dakwah komunikasi agar tetap memberikan informasi dan solusi terhadap permasalahan-pemmasalahan yang ada pada masyarakat social. Selain itu Facebook juga menjadi salah satu aplikasi yang wajib dimiliki

²³ Bapak Moh. Badruddin Amin, M.Kom, 'Hasil Wawancara' (Madura, 5 April 2022)

²⁴ *Ibid*

²⁵ *Ibid.*

oleh setiap orang yang memiliki Gadget, jadi Facebook menjadi salah satu media dakwah online yang digunakan oleh Pondok Pesantren Nurul Jadid pada saat itu.”²⁶

Dalam wawancara ini penulis juga menanyakan peran beliau dalam sejarah pemanfaatan media sosial facebook Pondok Pesantren Nurul Jadid sebagai media dakwah dalam masyarakat virtual beserta jabatan yg di pikulnya saat memulai dakwah secara online Pondok Pesantren Nurul Jadid di media Facebook.

“Kebetulan saya yang menjabat sebagai penanggung jawab Laboratorium Komputer di SMP Nurul Jadid, dan awal mula yang di tunjuk sebagai admin media Facebook Pondok Pesantren Nurul Jadid. Yang saat itu masih banyak kekurangan, maka dari itu dibuatlah sebuah Tim Multimedia (eNJe Picture) pada tahun 2018, meskipun lumayan lama menjadi admin media Facebook saya tidak pernah menyerah dan mengeluh untuk tetap memberikan informasi dan solusi terhadap masyarakat tentang komunikasi dakwah.”²⁷

Selain itu narasumber yang kedua bapak Ahmad Faqihatus Sholeh juga menceritakan tentang sejarah pemanfaatan komunikasi dakwah Pondok Nurul Jadid di media Facebook, wawancara ini dilakukan pada 05 Mei 2022. Berikut hasil rekam wawancara dengan narasumber :

“pernyataan narasumber kedua tentang sejarah pemanfaatan media sosial facebook Pondok Pesantren Nurul Jadid sebagai media dakwah dalam masyarakat virtual sangatlah mudah, namun pada masa itu saya dan Bapak Moh. Badruddin Amin, M.Kom belum sepenuhnya memahami tentang komunikasi dakwah tersebut, namun tidak pernah meyerah dalam menyampaikan komunikasi dakwah di Fanpage Facebook Pondok Pesantren Nurul Jadid, dengan berbagai macam cara yg dilakukan alhamdulillah masih bisa menyamai pondok

²⁶ *Ibid.*

²⁷ *Ibid.*

pesantren lain yang sudah terlebih dahulu menyiarkan komunikasi dakwah melalui media Facebook. Proses pemanfaatan komunikasi dakwah Pondok Pesantren Nurul Jadid di media Facebook tidak berjalan mulus, karna setiap melakukan sesuatu pasti ada hambatan dan kendala masing-masing. Kendala tersebut yaitu kurangnya TIM, Kurang produktif dan Masalah teknis lainnya, maka dari itu saya dan Bapak Moh. Badruddin Amin, M.Kom membuat tim pada tahun 2018 yang diberi nama eNJe Picture pada saat itu mulai berproses merubah semuanya menjadi lebih baik dan produktif hingga sampai saat ini.”²⁸

Admin Media Facebook Pondok Pesantren Nurul Jadid dari masa ke masa : Pertama yaitu Bapak Moh. Badruddin Amin, M.Kom yang menjadi admin media Facebook dari tahun 2009 sampai 2015, lalu digantikan oleh Bapak Achmad Faqihatus Soleh yang menjadi admin media Facebook dari 2015 sampai 2018, kemudian digantikan oleh Ghofirul Humam, S.Sos pada tahun 2018 sampek sekarang.

No	Narasumber	Hasil Wawancara
1.	Moh. Badruddin Amin, M.Kom.	<p>“Pondok pesantren Nurul Jadid terlebih dahulu membuat tim khusus yang memang fokus dalam penyebaran dakwah secara digital, salah satunya adalah dengan dibentuknya Tim Multimedia (eNJe Picture) yang digawangi oleh temen-temen IT dan Humas Pesantren sebagai verifikasi dan penanggung jawab dari setiap penyiaran dakwah dan publikasi di media Facebook Pondok pesantren Nurul Jadid”.</p> <p>“Media Facebook Pondok Pesantren Nurul Jadid memiliki misi dakwah tersendiri yaitu tentu dalam dunia yg sudah serba digitalasi maka sudah saatnya Pondok Pesantren Nurul Jadid juga memberikan warna dan pemilihan dakwah yang mudah dimengerti dan dipahami dalam</p>

²⁸Ahmad Faqihatus Sholeh, Hasil Wawancara, 05 Mei 2022, Studio eNJe Picture.

		<p>memberikan solusi pada setiap permasalahan yang ada.”</p>
		<p>“Harapan Pondok Pesantren Nurul Jadid dalam pemanfaatan media sosial Facebook adalah memberikan informasi dan solusi dari setiap permasalahan yang ada pada masyarakat.”</p>
		<p>“Media Fanpage Facebook Pondok Pesantren Nurul Jadid di buat sejak 27 Januari 2009, Yang pada saat itu belum ada Tim Multimedia (eNJe Picture), meskipun belum adanya tim tersebut media Facebook Pondok Pesantren Nurul Jadid tetap berusaha meyiarkan dakwah komunikasi agar tetap memberikan informasi dan solusi terhadap permasalahan-pemasalahan yang ada pada masyarakat virtual.</p>
<p>2.</p>	<p>Achmad Faqihatus Sholeh</p>	<p>Sejarah pemanfaatan media sosial facebook Pondok Pesantren Nurul Jadid sebagai media dakwah dalam masyarakat virtual sangatlah mudah, namun pada masa itu saya dan Bapak Moh. Badruddin Amin, M.Kom belum sepenuhnya memahami tentang komunikasi dakwah tersebut, namun tidak pernah meyerah dalam menyampaikan komunikasi dakwah di Fanpage Facebook Pondok Pesantren Nurul Jadid, dengan berbagai macam cara yg dilakukan alhamdulillah masih bisa menyamai pondok pesantren lain yang sudah terlebih dahulu menyiarkan komunikasi dakwah melalui media Facebook. Proses pemanfaatan komunikasi dakwah Pondok Pesantren Nurul Jadid di media Facebook tidak berjalan mulus, karna setiap melakukan sesuatu pasti ada hambatan dan kendala masing-masing. Kendala tersebut yaitu kurangnya TIM, Kurang produktif dan Masalah teknis lainnya, maka</p>

		dari itu saya dan Bapak Moh. Badruddin Amin, M.Kom membuat tim pada tahun 2018 yang diberi nama eNJe Picture pada saat itu mulai berproses merubah semuanya menjadi lebih baik dan produktif hingga sampai saat ini.”
--	--	---

2. Data Tentang Faktor-Faktor Penghambat Pemanfaatan Media Sosial facebook Pondok Pesantren Nurul Jadid Sebagai Media Dakwah Dalam Masyarakat Virtual.

Di saat melakukan penelitian penulis juga mengumpulkan data terkait factor-faktor penghambat pemanfaatan media sosial facebook pondok pesantren nurul jadid sebagai media dakwah dalam masyarakat virtual, dengan melakukan wawancara dan pengumpulan data hasil dokumentasi baik dari dokumen-dokumen lama maupun dokumen terbaru dan juga dari tulisan yang membahas tentang kinerja atau bantuan yang pernah dilakukan pihak pondok pesantren nurul jadid terhadap masyarakat.

Berikut faktor-faktor penghambat pemanfaatan media sosial facebook Pondok Pesantren Nurul Jadid sebagai media dakwah dalam masyarakat virtual yang telah penulis temui :

1. Hambatan Semantis.

Hambatan yang muncul dari komunikator atau pendakwah yaitu adanya gangguan dalam penggunaan bahasa, misalnya dalam pengucapan kalimat, kurang fasih dan tidak tepat dalam menggunakan bahasa asing.

2. Hambatan Psikologis

Hambatan yang juga di alami oleh komunikator dakwah. Hal itu dikarenakan yang dihadapi ialah seorang mantan pacarnya atau calon mertua, demikian juga hal-hal yang di alami oleh dirinya, misalnya sedang duka, sedih dan kurang menguasai terhadap materi dakwah dan lain-lain.

3. Hambatan Mekanis

Hambatan yang berkaitan dengan saluran atau media perangkat komunikasi seperti alat pengeras suara, gangguan alat listrik atau padam dan lain-lain.

4. Hambatan Ekologis

Hambatan yang berkaitan dengan lingkungan yaitu hal-hal yang berkaitan dengan peristiwa alam seperti misalnya gangguan suara petir, gunung Meletus, banjir, hujan yang sangat lebat, suara pesawat terbang, suara mobil dan kegaduhan-kegaduhan lainnya.

B. Pembahasan

1. Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Sarana Dakwah Dalam Masyarakat Virtual.

Facebook merupakan salah satu bentuk media sosial teknologi informasi dan komunikasi. Berdasarkan pernyataan Webershandwick, perusahaan public relations dan pemberi layanan jasa komunikasi, untuk wilayah Indonesia ada sekitar 65 juta pengguna Facebook aktif. Sebanyak 33 juta pengguna aktif per harinya, 55 juta pengguna aktif yang memakai perangkat

mobile dalam pengaksesannya per bulan dan sekitar 28 juta pengguna aktif yang memakai perangkat mobile per harinya.²⁹ Pernyataan ini dapat membuktikan bahwa media sosial facebook merupakan situs jejaring sosial yang paling favorit dikunjungi dibandingkan dengan situs jejaring sosial lain. Hal ini disebabkan pada media sosial facebook memiliki navigasi yang cukup mudah untuk digunakan oleh penggunanya selain itu aplikasi facebook mempunyai desain minimalis tapi kaya akan fitur dan pendukung. Selain itu dengan jumlah pengguna yang banyak serta penggunaan navigasi yang mudah, dapat menjadikan media sosial facebook sebagai pilihan sarana dakwah masa kini. Maka, tak sedikit dari para para juru dakwah atau da'i memanfaatkan aplikasi facebook yang ada sebagai sarana dakwah Islam.

Dengan melihat perkembangan pengguna facebook yang ada saat ini, berdakwah melalui sarana tersebut akan sangat efektif. Efektivitas facebook ini dapat dilihat dari bagaimana facebook dapat menyebar luas di masyarakat, yaitu dengan pertumbuhan 73% pertahun dari total pengguna facebook di Indonesia³⁰. Selain itu Beberapa fitur yang terdapat di aplikasi facebook ini dapat dimanfaatkan bagi juru dakwah atau para da'i sebagai sarana dakwah Islam yang akan menjembatani kemajuan teknologi dan informasi dengan proses dakwah. Hal ini juga bermaksud untuk merubah

²⁹“Kominfo: Pengguna Internet di Indonesia 63 Juta Orang”, dalam <https://goo.gl/INDYpu>, diakses tanggal 8 Februari 2021

³⁰ Muhammad Rezky, Facebook vs Friend..., hal v

paradigma masyarakat yang beranggapan bahwa dakwah Islam hanya dapat dilakukan dalam pengajian saja.

Kata media berasal dari bahasa Latin median yang merupakan jamak dari medium, yang berarti perantara. Adapun yang dimaksud media dakwah adalah perantara (sarana) yang digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah³¹.

Dalam penggunaan media sosial facebook sebagai sarana dakwah terdapat beberapa peranan penting dari media sosial facebook tersebut antara lain:

a. Sebagai Media Informasi

Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan oleh juru dakwah atau para da'i dalam menggunakan media sosial facebook sebagai sarana dakwah yaitu memberikan atau men-share informasi baik itu berupa nasihat, ilmu, kata mutiara, ayat Al-Qur'an beserta tafsirnya, video ceramah dan segala sesuatu yang berhubungan dengan dakwah Islam. Dengan adanya informasi yang berisi dengan dakwah Islam diharapkan dapat membuka wawasan atau menambah pengetahuan seseorang dan dengan pengetahuan tersebut timbullah kesadaran terhadap diri sendiri yang akhirnya orang tersebut akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.

b. Sebagai Media Diskusi

Semakin banyak informasi dakwah Islam yang dibagikan atau diberikan, diharapkan dapat membuat para penerima informasi untuk saling bertukar

³¹ Asmuni Syukir, Dasar-dasar Strategi....., hlm. 17

pendapat, mengkaji dan mendiskusikan informasi tersebut menggunakan fasilitas yang ada di media sosial facebook seperti kolom komentar yang disediakan disetiap melakukan update status, selain itu terdapat fasilitas fan page dan membuat group. Hal ini bertujuan untuk menciptakan pembelajaran jarak jauh bagi penerima informasi dakwah untuk mendalami atau mempelajari informasi dakwah Islam yang telah didapatkannya.

c. Sebagai Media Silaturahmi

Diharapkan dapat membina tali persaudaraan atau silaturahmi yang erat, baik dengan orang yang dikenal maupun yang tidak dikenal.

2. Faktor-Faktor Penghambat Pemanfaatan Media Sosial Facebook Pondok Pesantren Nurul Jadid Sebagai Media Dakwah Dalam Masyarakat Virtual.

Berikut faktor-faktor penghambat pemanfaatan media sosial facebook Pondok Pesantren Nurul Jadid sebagai media dakwah dalam masyarakat virtual yang telah penulis temui :

1. Hambatan Semantis.

Hambatan yang muncul dari komunikator atau pendakwah yaitu adanya gangguan dalam penggunaan bahasa, misalnya dalam pengucapan kalimat, kurang fasih dan tidak tepat dalam menggunakan bahasa asing.

2. Hambatan Psikologis

Hambatan yang juga di alami oleh komunikator dakwah. Hal itu dikarenakan yang dihadapi ialah seorang mantan pacarnya atau calon

mertua, demikian juga hal-hal yang di alami oleh dirinya, misalnya sedang duka, sedih dan kurang menguasai terhadap materi dakwah dan lain-lain.

3. Hambatan Mekanis

Hambatan yang berkaitan dengan saluran atau media perangkat komunikasi seperti alat pengeras suara, gangguan alat listrik atau padam dan lain-lain.

4. Hambatan Ekologis

Hambatan yang berkaitan dengan lingkungan yaitu hal-hal yang berkaitan dengan peristiwa alam seperti misalnya gangguan suara petir, gunung Meletus, banjir, hujan yang sangat lebat, suara pesawat terbang, suara mobil dan kegaduhan-kegaduhan lainnya.

